

BATIK KULIT DAN PRODUK BARANG-BARANG BATIK KULIT SEBAGAI PRODUK BERCIRI INDONESIA

Pancapalaga W¹, Endang Sri Hartati² dan Khusnul Khotimah³

^{1,2,&3}Staf Pengajar. Jurusan Peternakan Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Muhammadiyah Malang .
Alamat Korespondensi : Jl. Raya Tlogomas 246 Malang
Email: pwehandaka@yahoo.com

ABSTRAK

Produk batik kulit dipasaran belum banyak, produk kulit samak dipasaran pada umumnya diberi warna polos tanpa ada motif ataupun sentuhan batik. Jadi keunikan produk kulit samak yang dihasilkan Jurusan Peternakan UMM ini yaitu menghasilkan kulit samak yang lemas tapi daya tariknya kuat, cat yang tidak mudah luntur, ada sentuhan motif batik dalam pewarnaan kulit samaknya dan barang kulitnya.

Sebagai sumber inspirasi dalam usaha batik kulit dan barang-barang kulit yang berbahan batik kulit adalah produk batik yang sudah mendunia dan diakui oleh UNESCO sebagai budaya tak benda warisan manusia (*Representative List of Intangible Cultural Heritage*) pada tahun 2009. Sedangkan disisi lain produk kulit samak dan barang kulit samak di Indonesia daya saing rendah akibat rendahnya inovasi. Inovasi dapat ditemukan dengan cara memproduksi kulit samak dengan motif batik yang telah dikenal dunia.

Metode yang digunakan dalam menghasilkan suatu produk kulit samak dengan motif batik dan menghasilkan produk barang-barang batik kulit menggunakan metode difusi iptek. Ketiga faktor iptek antara lain lilin batik yang cocok untuk media kulit, bahan pewarna batik yang cocok untuk pewarnaan di kulit dan bahan pelepasan lilin yang tepat untuk kulit yang akan didifusikan untuk menghasilkan produk batik kulit dan barang-barang batik kulit di Jurusan Peternakan UMM.

Pengumpulan data menggunakan teknik survey dan sistem angket untuk mengetahui sejauh mana produk batik kulit dan barang-barang kulit yang dipasarkan dapat diterima oleh konsumen. Data terkumpul dianalisis secara deskriptif. Daya terima produk batik kulit untuk remaja dan dewasa dengan motif parang daya terimanya termasuk dalam kategori yang tinggi dengan mean ideal sebesar 8,0; dan standar deviasi 0,6

Kesimpulan target *gross profit* untuk tahun pertama belum terpenuhi, hal ini disebabkan produk masih baru sehingga lebih banyak terserap untuk pengenalan atau promo produk baru. Produk batik kulit dan barang-barang batik kulit dapat diterima baik kalangan remaja maupun dewasa, hanya saja motif batik dibuat lebih gaul, lebih *trendy* dan populer, Adanya *integritas* kegiatan usaha produk batik kulit di Jurusan Peternakan dengan kegiatan akademis melalui program Praktek Usaha Peternakan.

Dampak dan manfaat dari usaha produk batik kulit dan barang-barang batik kulit sangat dirasakan oleh jurusan dan mahasiswa sebagai pelatihan usaha dan pembentukan jiwa kewirausahaan baik bagi lembaga jurusan maupun dosen dan mahasiswa.

Kata Kunci : Batik kulit, motif gaul, barang batik kulit

PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Dewasa ini penggunaan batik sebagai bahan sandang sudah mulai membudaya dikalangan

masyarakat. Kain batik yang semula hanya dipakai untuk pakaian tradisional (sebagai jarit, selendang) kini banyak dipakai dalam dunia fashion, mulai dari pakaian pesta, pakaian santai, sepatu, seragam kerja atau sekolah, bahkan juga digunakan untuk perlengkapan rumah tangga (seperti spre, gordin, bantal kursi, taplak dan sebagainya).

Berkembangnya penggunaan batik tersebut dimungkinkan karena semakin meningkatnya teknik pembuatan batik serta semakin beraneka ragam disain batik yang dibuat. Hal tersebut juga mendukung pasaran batik menjadi semakin luas, bahkan sampai ke luar negeri, sehingga sistem perdagangan menjadi semakin rumit karena konsumennya semakin kritis. Sebagai bahan *fashionable*, saat ini konsumen menghendaki agar batik tidak hanya diatas kain saja namun lebih ditingkatkan seperti batik mebel, batik mobil ataupun batik kulit samak.

Salah satu komoditas yang cukup potensial dalam upaya meningkatkan devisa negara dari non migas adalah batik kulit samak. Memproduksi batik kulit samak yang berkualitas prima merupakan usaha yang membutuhkan pengetahuan dan keterampilan khusus disisi lain perkembangan akan kulit samak sejalan dengan perkembangan ilmu dan teknologi, hal ini menyebabkan kebutuhan kulit samak senantiasa terus berjalan sesuai kebutuhan dan perkembangan manusia.

Produk batik kulit dapat digunakan sebagai bahan baku untuk pembuatan barang-barang kulit memiliki potensi pengembangan dan prospek pasar yang cukup baik, bahan dan produknya merupakan komoditas ekspor non-migas. Berdasarkan data terakhir dari ASEPHI (Asosiasi Eksportir *Handicraft* Indonesia) bahwa pangsa pasar ekspor kerajinan tangan berbahan dasar kulit terbesar Indonesia tahun 2010 US\$ 169,9 juta dengan negara tujuan Amerika Serikat sebesar 41,36 persen, Jepang sebesar 10,71 persen, Singapura sebesar 8 persen, Inggris 5,26, dan Perancis 4,01 persen.

Saat ini kompetitor produk batik kulit dipasaran belum ada sehingga pertumbuhan pasar batik kulit ini tinggi. Produk kulit samak dipasaran pada umumnya diberi warna polos tanpa ada motif ataupun sentuhan batik. Jadi keunikan produk kulit samak yang dihasilkan dari Jurusan Peternakan UMM ini yaitu menghasilkan kulit samak yang lemas tapi daya tariknya kuat, cat yang tidak mudah mengelupas, dan ada sentuhan motif batik dalam pewarnaan kulit samaknya. Mutu fisik batik kulit yang diproduksi di Jurusan Peternakan UMM setara dengan SNI kulit kambing untuk jaket dengan spesifikasi sebagai berikut kekuatan jahit 40 N/mm² Kekutan tarik 7,5 N/mm², kemuluran 50 % dan kekuatan sobek 15 N/mm².

Kemampuan inovasi memproduksi kulit samak dengan sentuhan batik tulis yang tidak sama dengan produk kulit samak yang sudah ada di pasaran merupakan terobosan baru bagi jurusan Peternakan UMM. Produk Batik kulit yang dihasilkan sebagai bahan baku digunakan untuk pembuatan barang-barang kulit untuk menghasilkan produk jadi seperti dompet, tempat Hp, tas dan sepatu yang unik dan menarik.

Dampak dan manfaat secara nasional ditinjau dari aspek ekonomi dan sosial, adalah diperkirakan akan adanya peningkatan pendapatan dan perluasan lapangan kerja bagi UKM, karena salah satu industri kerajinan dengan sumbangan cukup potensial adalah Industri perkulitan karena industri hilirnya seperti *handycraft* merupakan industri padat karya, dan ini banyak tumbuh didaerah atau industri rumah tangga yang banyak menyerap tenaga kerja di daerah-daerah. Pengembangan program Ipteks bagi Inovasi dan Kreativitas Kampus (IbIKK) berupa produk Batik Kulit selain bertujuan sebagai Unit profit Jurusan Peternakan UMM berbasis produk intelektual dosen, juga diarahkan untuk membina Mahasiswa dan UKM khususnya pengrajin kulit dan barang kulit untuk menghasilkan produk ekspor dalam rangka meningkatkan nilai tambah, nilai guna dan perluasan lapangan kerja.

Permasalahan

Tantangan produk kulit samak dengan motif batik dan produk barang-barang batik kulit dengan bahan dasar motif batik, masih belum populer di masyarakat, mereka lebih mengenal kain batik yang dikombinasi dengan dengan kulit samak untuk membuat barang tas, sandal dan lain lain.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam menghasilkan suatu produk kulit samak dengan motif batik dan menghasilkan produk barang-barang batik kulit menggunakan metode difusi iptek. Difusi iptek yang dimaksud adalah menerapkan hasil iptek untuk menghasilkan suatu produk iptek yang diterapkan berupa lilin batik kulit, bahan pewarna batik untuk kulit dan sistem pelepasan lilin untuk kulit samak.

Ketiga faktor iptek antara lain lilin batik yang cocok untuk media kulit, bahan pewarna batik yang cocok untuk pewarnaan di kulit dan bahan pelepasan lilin yang tepat untuk kulit yang akan didifusikan untuk menghasilkan produk batik kulit dan barang-barang batik kulit dalam produk IbIKK di Jurusan Peternakan UMM.

Pengumpulan data menggunakan teknik survey dan sistem angket untuk mengetahui sejauh mana produk batik kulit dan barang-barang kulit yang dipasarkan dapat diterima oleh konsumen. Data terkumpul dianalisis secara deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Macam-macam produk batik kulit dan spesifikasi batik kulit disajikan berikut ini.

Macam-macam Produk Batik Kulit dan Spesifikasinya



Gambar 1. Produk : Batik Kulit

- Bahan : Kulit samak Kelinci dengan penyamakan Krom
- Ketahanan bengkuk: tidak terjadi atau sedikit keretakan setelah dilakukan 20.000X bengkukan.
- Ketahanan gosok : Pengujian dikerjakan dengan pesawat Crockmeter hasilnya tidak atau sedikit sekali luntur dengan kain basa



Gambar 2. Produk : Tas wanita

Bahan : Batik kulit samak kelinci dengan kombinasi kulit sapi

Ukuran tas : Berbagai jenis ukuran

Kualitas Batik Kulit :

- Lemas
- Kuat tidak gampang sobek
- Ada berbagai motif desain batik



Gambar 3. Produk : Dompot Pria

Bahan : Batik kulit samak kelinci

Ukuran dompet : Standard dompet pria

Kualitas Batik Kulit :

- Lemas
- Kuat tidak gampang sobek
- Ada berbagai motif desain batik



Gambar 4. Produk : Dompot Wanita



Gambar 5. Produk : Sandal Wanita

Bahan : Batik kulit samak kelinci

Ukuran sandal : berbagai jenis standard

Kualitas Batik Kulit :

- Lemas
- Kuat tidak gampang sobek
- Ada berbagai motif desain batik

Keunggulan produk batik kulit samak dan produk barang batik kulit adalah produk kulit samaknya mempunyai motif yang bercirikan *hand made* karya orang Indonesia yaitu Batik. Sedang kualitas kulit samak itu sendiri telah dilakukan pengujian dan telah memenuhi SNI untuk kulit samak atasan.

Beberapa kelemahan dalam memasarkan produk batik kulit adalah :

1. Belum adanya merk dan merk yang ada saat ini belum dikenal masyarakat
2. Masyarakat Indonesia kurang menghargai kulit dengan motif dibuat dengan *hand made*
3. Desain minim karena keterbatasan sumber daya manusia
4. Pemasaran kurang diusahakan secara maksimal.

Dari hasil survey dan penyebaran angket produk kulit samak dan barang-barang batik kulit terhadap daya terima konsumen. Daya terima produk batik kulit untuk remaja dan dewasa dengan motif parang termasuk dalam kategori yang tinggi dengan mean ideal sebesar 8,0; dan standar deviasi 0,6. Bila dilihat dari pernyataan tentang ketertarikan pada produk batik kulit dan asesoris tersebut responden termasuk dalam kategori tertarik. Hal ini terbukti bahwa 59 dari 100 responden (56,2%) menyatakan tertarik dan 17 dari 59 responden menyatakan sangat tertarik atau sangat

suka dengan motif batik lebih gaul, lebih trendy dan populer.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Target *gross profit* untuk tahun pertama belum terpenuhi, hal ini disebabkan produk masih baru sehingga lebih banyak terserap untuk pengenalan atau promo produk baru
2. Produk batik kulit dan barang barang batik kulit dapat diterima baik kalangan remaja maupun dewasa , hanya saja motif batik dibuat lebih gaul, lebih trendy dan populer
3. Adanya *integritas* kegiatan usaha produk batik kulit dijurusan peternakan dengan kegiatan akademis melalui program Praktek Usaha Peternakan.

Saran

1. Perlu diciptakan *trade merk* yang memiliki nilai promosi yang tinggi
2. Diperlukan peningkatan kapasitas produksi yang diiringi dengan akses pasar yang makin luas
3. Perlu peningkatan sumber daya manusia perbatikan khasanah kekayaan bangsa

DAFTAR PUSTAKA

- Kasmudjiastuti, E., Widhiati dan E.S. Astuti, 1999. **Finishing Batik Tulis pada Kulit Sapi Tersamak**. J. Barang Kulit, Karet dan Plastik 25(1) 24-30.
- Khusniyati, I. 2007. **Pengaruh Pengenceran Cat Basis dengan Methanol terhadap Ketahanan Bungkuk dan Gosok Cat Kulit Batik dari Kulit Domba Kombinasi**. Laporan Penelitian. BBKPP. Yogyakarta
- Pancapalaga, W., dan F.W. Risky. 2010. **Rasio Pigmen dan Binder dalam Pewarnaan Asam Kulit Batik**. J. Protein. 12(2) : 271-282.

Susanto, S. 1980, **Seni Kerajinan Batik Indonesia, Balai Penelitian dan Pengembangan Industri Kerajinan dan Batik**, Departemen Perindustrian, Yogyakarta